

SISTEM INFORMASI PEMESANAN TIKET PADA INDAH TRAVEL BERBASIS WEB

¹Muhammad Khathab, ²Muh. Rasyid Ridha

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Islam Indragiri (UNISI)

Jl. Provinsi No. 01 Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir, Riau - Indonesia

Email: muhammadkhathab17@gmail.com, rasyid4sky@gmail.com,

ABSTRAK

Saat ini perkembangan teknologi sangat pesat, telah banyak dibangun sistem informasi yang bersifat *real time* dan *online* yang memungkinkan pengguna mengakses darimana dan kapan saja guna mendapatkan informasi. Indah travel merupakan jasa transportasi yang masih menggunakan cara konvensional dalam pemesanan tiket serta pencarian jadwal keberangkatan seorang calon penumpang, yaitu melalui loket dan via telepon saja. Hal tersebut kurang efektif baik dari segi waktu maupun biaya karena bisa terjadi ketidaksesuaian dengan keinginan pelanggan. Sehingga diperlukan sistem informasi pemesanan tiket yang dapat memberikan informasi jelas serta tidak terbatas oleh jarak dan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi pemesanan tiket pada indah travel berbasis web. Tahap pengembangan sistem meliputi analisis, perancangan, implementasi dan pengujian. Metode pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka dan observasi. Sistem informasi pemesanan tiket pada indah travel berbasis web dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan database Mysql. Sistem ini dibuat untuk memberikan informasi pemesanan tiket dan jadwal keberangkatan. Hasil pengujian sistem diketahui bahwa semua fungsi yang terdapat dalam sistem telah berjalan dengan baik seperti mengelola data, penyediaan daftar tiket, serta transaksi pembelian dan pembatalan pemesanan tiket sehingga semua fitur yang disediakan dapat memudahkan bagi pelanggan dan pengelola sistem.

Kata kunci : Sistem informasi, pemesanan tiket, web

1 PENDAHULUAN

Teknologi, kata tersebut sudah tidak asing lagi didunia yang modern ini, tak sedikit setiap kegiatan yang ada selalu berhubungan dengan teknologi. Perusahaan dan pelanggan tidak lagi dibatasi oleh jarak dan waktu dimana semuanya dilakukan melalui media website atau media *mobile*. Sebuah perusahaan dituntut untuk memiliki sebuah web organisasi guna berkomunikasi dengan pelanggannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak dibidang yang sama.

Indah Travel merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat yang letaknya berada di Tembilahan-Indragiri Hilir. Indah Travel masih menggunakan cara konvensional dalam kegiatan pemesanan tiket serta pencarian jadwal keberangkatan calon penumpang, yaitu melalui *Outlet/Loket* dan via telepon saja. Pemesanan tiket selama ini dilakukan dengan cara konvensional, yakni pelanggan datang ke tempat pemberangkatan untuk memesan tiket dan kemudian baru dapat menanyakan fasilitas yang terdapat dalam kendaraan yang akan digunakannya serta jam pemberangkatannya. Cara tersebut kurang efektif baik dari segi waktu maupun biaya karena bisa terjadi ketidaksesuaian antara keinginan pelanggan dalam hal jam pemberangkatan atau bahkan tiketnya sudah terjual habis. Informasi yang jelas serta tidak terbatas oleh jarak dan waktu sangat dibutuhkan oleh pelanggan, untuk itu perusahaan harus dapat memfasilitasinya dengan menggunakan media website atau *mobile*.

Sebuah aplikasi pemesanan tiket untuk saat ini sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan travel, tidak dapat dipungkiri dengan semakin banyaknya *customer* yang membutuhkan jasa transportasi umum untuk menyebrangi daerah mana *customer* inginkan. Dengan adanya aplikasi reservasi ini diharapkan dapat membantu perkembangan pada jasa transportasi indah travel. Aplikasi reservasi ini terdapat *form* untuk pemesanan tiket dan *field* untuk data diri dari *customer*

Khathab, Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pada Indah Travel Berbasis Web

yang memesan tiket tersebut. Dengan demikian penulis memiliki ide untuk membuat aplikasi ini dengan judul “SISTEM INFORMASI PEMESANAN TIKET PADA INDAH TRAVEL BERBASIS WEB”.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Sistem

Pengertian definisi sistem pada berbagai bidang berbeda-beda, tetapi meskipun istilah sistem yang digunakan bervariasi, semua sistem pada bidang-bidang tersebut mempunyai beberapa persyaratan umum, yaitu sistem harus mempunyai elemen, lingkungan, interaksi antar elemen, interaksi antara elemen dengan lingkungannya, dan yang terpenting adalah sistem harus mempunyai tujuan yang akan dicapai. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Data kenyataannya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah kejadian yang terjadi pada saat tertentu [1].

2.2 Website

Website merupakan sebuah media informasi yang ada di internet. Website tidak hanya dapat digunakan untuk penyebaran informasi saja melainkan bisa digunakan untuk membuat toko online. Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar [2].

2.3 PHP (*Personal Home Page*)

PHP atau kependekan dari *Hypertext Preprocessor* adalah salah satu bahasa pemrograman open source yang sangat cocok atau dikhususkan untuk pengembangan web dan dapat ditanamkan pada sebuah skripsi HTML. Bahasa PHP dapat dikatakan menggambarkan beberapa bahasa pemrograman seperti C, Java, dan Perl serta mudah untuk dipelajari. PHP merupakan bahasa *scripting server – side*, dimana pemrosesan datanya dilakukan pada sisi server. Sederhananya, serverlah yang akan menerjemahkan

skrip program, baru kemudian hasilnya akan dikirim kepada *client* yang melakukan permintaan. Adapun pengertian lain PHP adalah akronim dari *Hypertext Preprocessor*, yaitu suatu bahasa pemrograman berbasis kode – kode (*script*) yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke web browser menjadi kode HTML” [3].

2.4 Mysql dan basis data

Menurut Kustiyahningsih dalam [3]. “MySQL adalah sebuah basis data yang mengandung satu atau jumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel”.

MySQL adalah sebuah *database manajemen system* (DBMS) populer yang memiliki fungsi sebagai *relational database manajemen system* (RDBMS). Selain itu MySQL software merupakan suatu aplikasi yang sifatnya open source serta server basis data MySQL memiliki kinerja sangat cepat, reliable, dan mudah untuk digunakan serta bekerja dengan arsitektur client server atau *embedded systems*. Dikarenakan faktor open source dan populer tersebut maka cocok untuk mendemonstrasikan proses replikasi basis data [4].

2.5 Macromedia Dreamweaver

Kode HTML secara manual atau lebih menyukai bekerja dengan lingkungan secara visual dalam melakukan editing, Macromedia Dreamweaver membuatnya menjadi lebih mudah dengan menyediakan tool-tool yang sangat berguna dalam peningkatan kemampuan dan pengalaman kita dalam mendesain web.. Teknologi Macromedia Dreamweaver Roundtrip HTML mampu mengimpor dokumen HTML tanpa perlu memformat ulang kode tersebut dan dapat menggunakan Dreamweaver untuk membersihkan dan memformat ulang HTML bila kita menginginkannya. Macromedia Dreamweaver juga dilengkapi kemampuan manajemen situs, yang memudahkan mengelola keseluruhan elemen yang ada dalam situs. Dapat melakukan evaluasi situs dengan pengecekan broken link, kompatibilitas browser, maupun waktu download halaman web [1].

2.6 Sublime

Sublime text adalah teks editor berbasis Python, sebuah teks editor yang elegan, kaya fitur, cross platform, mudah dan simpel yang cukup terkenal di kalangan *developer* (pengembang), penulis dan desainer. Para programmer biasanya menggunakan sublime text untuk menyunting source code yang sedang ia kerjakan [5].

3 METODE PENELITIAN

3.1 Analisa PIECES

Analisa sistem berjalan, menggunakan Diagram *Unified Modelling Language* (UML) dengan menggunakan *Activity Diagram*. Sedangkan untuk menganalisa kebutuhan sistem usulan dari sudut pandang user menggunakan *use case diagram* diawali dengan menganalisa sistem menggunakan metode PIECES.

Analisa PIECES ini digunakan untuk menganalisa beberapa hal yang dari situ akan disimpulkan masalah utama yang ada di studi kasus secara jelas dari hasil analisis akan dapat dirumuskan berbagi usulan untuk membantu perancangan sistem yang lebih baik.

1. Kinerja

Analisa kinerja adalah kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga dapat segera tercapai, Analisa kinerja dapat dilakukan dengan mengukur jumlah produksi (*troughtout*) dan waktu tanggap (*response time*). Dari proses bisnis yang sedang berjalan pada indah travel permasalahan yang dihadapi adalah operator dan pemilik masih melakukan pencatatan pemesanan pelanggan menggunakan buku, sehingga proses pencarian data pemesanan masih dinilai lambat karena harus mencari buku terlebih dahulu.

2. Informasi

Infomasi merupakan hal yang penting untuk proses pengambilan keputusan terutama bagi pelanggaa, oleh karean itu diharapkan informasi yang akurat, tepat dan relevan. Sehingga informasi akan sangat berguna bagi pelanggan. Berdasarkan analisa informasi pada tempat studi kasus kelemahan yang ada adalah pelanggan kurang mengetahui terkait informasi dari jadwal keberangkatan dan harga tiap-tiap kelas mobil, pelanggan harus mendatangi loket untuk mengetahui informasi, hal ini berpengaruh terhadap waktu dan biaya pelanggan

3. Ekonomi

Analisa ekonomi adalah penilaian sistem dalam pengurangan dan keuntungan yang akan didapatkan dari sitem yang dikembangkan, sistem ini akan memberikan penghematan. Pemborosan pada sistem lama terlihat pada pelanggan, yang memerlukan biaya untu datang ke loket hanya sekdear mencari informasi.

4. Pengendalian

Analisa pengendalian sangatlah dibutuhkan. Hal ini untuk menghindari dan mendeteksi secara dini terhadap penyalahgunaan atau kesalahan sistem serta untuk menjamin keamanan data dan informasi. Berdasarkan analisis pengendalian sistem ada di studi kasus, terlihat tumpukan catatan

untuk mencatat data pelanggan dan sekarang indah travel baru pindah kantor, ini akan mengakibatkan data-data yang sudah diperoleh akan berpindah juga terutama buku data pelanggan.

5. Efisiensi

Dilihat dari sistem yang sedang berjalan, sistem masih kurang efisien karena saat ini, masih belum ada laporan pemesanan pelanggan, baik itu perhari maupun perbulan. Serta pelanggan masih mendatangi loket untuk mencari informasi.

6. Pelayanan

Peningkatan pelayanan terhadap pelanggan merupakan tujuan utama pada kasus ini, terutama dari segi biaya dan waktu.

Selanjutnya akan diuraikan analisa kebutuhan pada sistem yang akan dibuat berdasarkan dari Analisa PIECES, diantaranya adalah sebagai berikut.

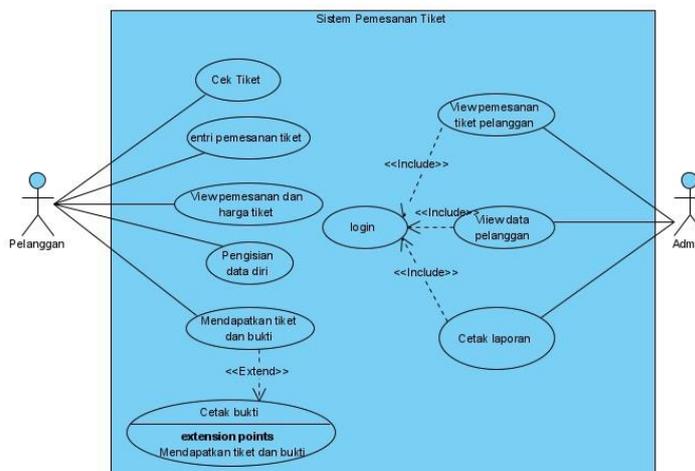
1. Halaman untuk menampilkan profil, cara pemesanan, jadwal keberangkatan, dan kontak person.
2. Halaman untuk admin bertujuan untuk mengelola data perusahaan seperti profil, jadwal keberangkatan, kelas untuk pelanggan, dan tiket.
3. Halaman untuk menampilkan pesanan tiket
4. Halaman untuk memasukkan data pelanggan
5. Bukti pemesanan.
6. Laporan

3.2 Perancangan Sistem Informasi

Perancangan sistem informasi baru pada sistem informasi pemesanan tiket pada indah travel berbasis web terdiri dari perancangan yang pemodelannya menggunakan beberapa diagram UML (*Unified modeling language*), kemudian perancangan *interface* (antarmuka). Tagapan perancangan sistem informasi adalah merupakan alat bantu untuk mendesain sistem yang akan di buat, yang bertujuan untuk mengunrangi kelemahan- kelemahan sistem sebelumnya, dalam proses perancangan sistem pada penelitian ini menggunakan pemodelan dengan pendekatan UML (*Unified Modeling Language*).

Diagram use case

Sistem pemesanan tiket berbasis web menggunakan diagram *use case* untuk admin, pelanggan dan karyawan dengan melalui sistem informasi ini admin dapat mengatur seluruh proses input dan output, sedangkan pelanggan hanya dapat menginputkan pemesanan tiket dan melihat informasi yang tertera pada web, diagram tersebut dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



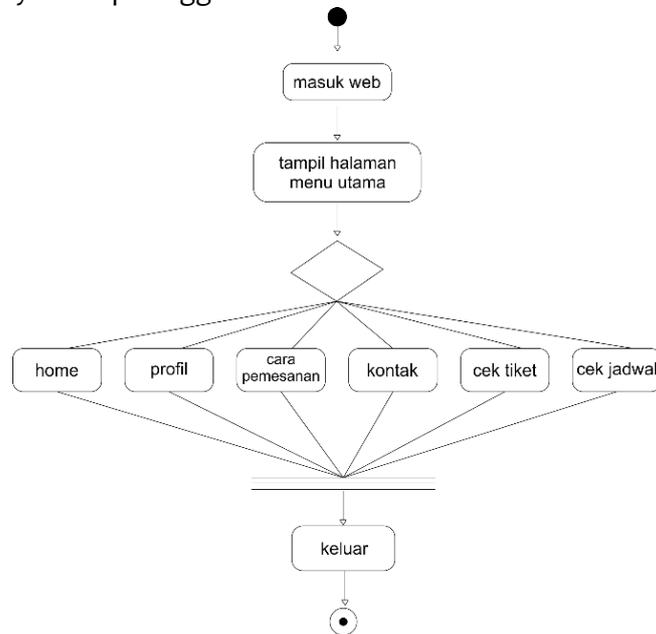
Gambar 1 Use case diagram

Pada gambar 1 yaitu tentang sistem pemesanan tiket, pelanggan mempunyai akses untuk cek tiket, entri pemesanan tiket, dan melihat pemesanan,. Sedangkan login memiliki semua akses kecuali pesanan tiket.

Diagram activity

Pada rancangan usulan diagram ini menggambarkan proses yang sebenarnya terjadi pada rancangan sistem yang dibuat.

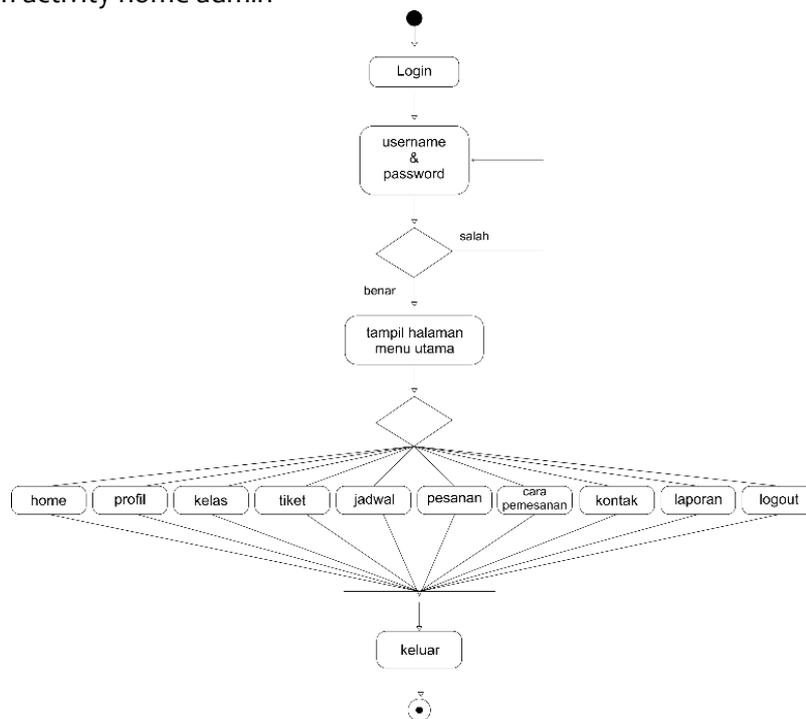
1. Diagram activity home pelanggan



Gambar 2 Diagram utama pelanggan

Pada gambar 2 yaitu diagram utama pelanggan, dari website ini pelanggan diarahkan langsung ke halaman utama memiliki akses home, profil, cara pemesanan, kontak untuk menghubungi admin jika ada saran, cek tiket dan cek jadwal keberangkatan.

2. Diagram activity home admin



Gambar 3 Activity diagram admin

Pada gambar 3 merupakan activity diagram admin, admin memiliki akses penuh dalam website.

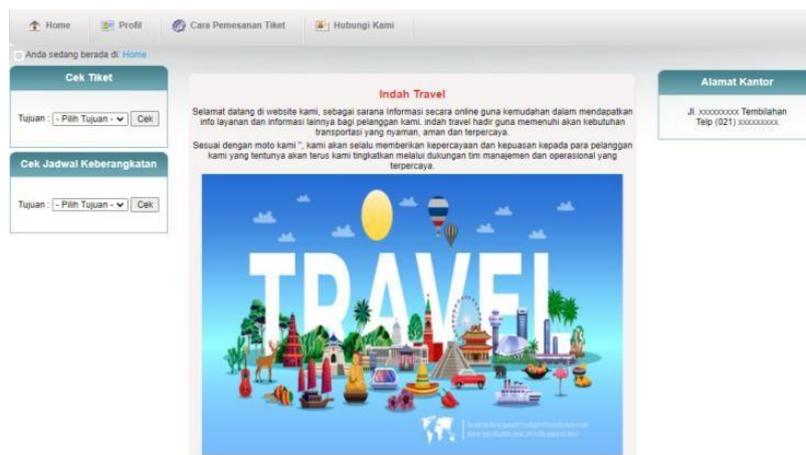
4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Sistem Informasi

Implementasi merupakan lanjutan dari perancangan sistem pada bab sebelumnya. Pada bab hasil dan pembahasan kemudian menjelaskan cara kerja dan hasil dari sistem yang telah dibuat. Berikut merupakan penjelasan dari implementasi sistem informasi pemesanan tiket pada indah travel berbasis web.

4.2 Halaman dashboard pengguna

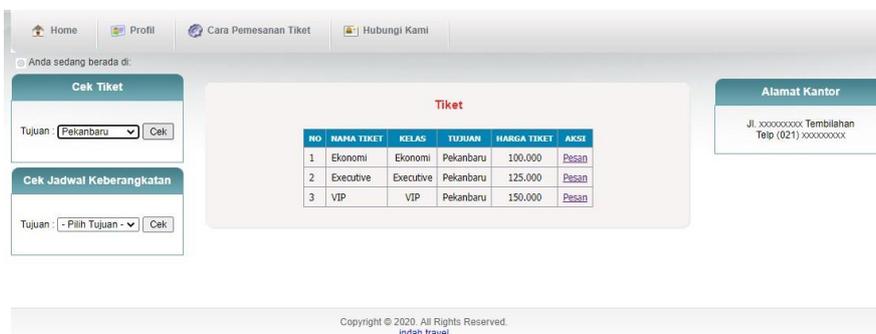
Pada halaman ini pengguna akan ditampilkan halaman dashboard. Halaman ini adalah halaman utama yang menampilkan menu-menu yang dapat diakses oleh pengguna. Hasil dari implementasi halaman dashboard dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4 Halaman dashboar pengguna

4.3 Halaman cek tiket

Pada halaman cek tiket akan menampilkan nama tiket sesuai kelas dan harga yang ditentukan. Tampilan dari halaman ini adalah seperti pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 5 Halaman cek tiket

4.4 Halaman jadwal keberangkatan

Pada halaman jadwal keberangkatan, akan menampilkan kapan keberangkatan mobil, tampilan dari halaman ini adalah seperti pada gambar 6 berikut ini.



Gambar 6 Halaman jadwal keberangkatan

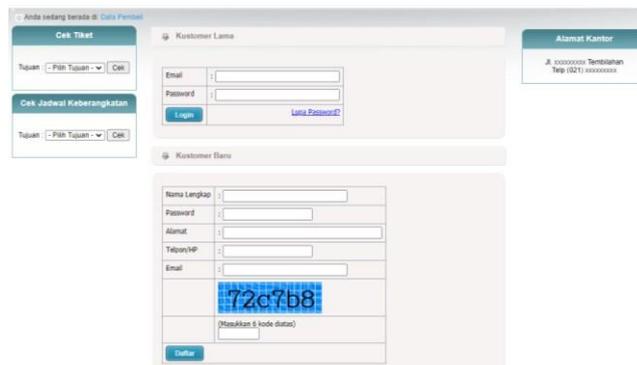
4.5 Halaman pemesanan

Selanjutnya adalah halaman pemesanan, pada halaman ini pelanggan bisa menghapus dan menambah kursi pemesanan. Tampilan dari halaman ini adalah seperti pada gambar 7 berikut ini.



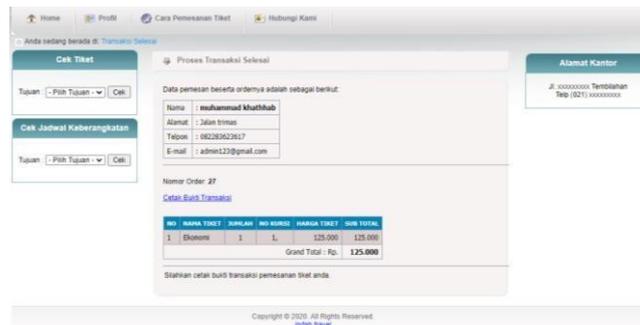
Gambar 7 Halaman pesanan tiket

Setelah menyelesaikan halaman pesan tiket, pelanggan harus mengisi data pembeli, jika sudah pernah pesan pengunjung hanya mengisi form pada customer lama, jika belum silahkan isi pada form customer baru. Tampilan dari halaman ini adalah seperti pada gambar 8 berikut ini.



Gambar 8 Halaman data pembeli

Kemudian setelah selesai mengisi form data diri, pelanggan akan diperlihatkan halaman transaksi telah selesai, selanjutnya akan diminta untuk mencetak bukti transaksi. Tampilan dari halaman ini adalah seperti pada gambar 9 berikut ini.



Gambar 9 Halaman transaksi selesai

Halaman bukti pemesanan

Halaman bukti pemesanan, hanya dapat dicetak setelah pelanggan memesan tiket. Tampilan dari bukti pemesanan adalah seperti pada gambar 10 berikut ini.



Gambar 10 Bukti pemesanan pelanggan



Gambar 11 Laporan harian



Gambar 12 Laporan bulanan

Pada gambar 10 merupakan bukti pemesanan bagi pelanggan dan gambar 11 dan 12 merupakan laporan harian dan bulanan.

5 PENUTUP

Berdasarkan hasil implementasi sistem informasi pemesanan tiket pada indah travel berbasis web, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini telah mampu menghasilkan sistem informasi pemesanan tiket pada indah travel berbasis web dapat digunakan oleh pelanggan untuk mengakses informasi dan pemesanan tiket travel, sehingga akses informasi antara pelanggan dan perusahaan dapat diakses secara *real time* dan pelanggan dapat lebih mudah dan efektif dalam

melakukan pemesanan tiket travel. Hasil pengujian sistem informasi pemesanan tiket pada indah travel berbasis web menunjukkan sistem dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- [1] Dio Lavarino, “Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman,” *J. Media Infortama*, vol. 6, no. 2, p. 1939, 2016.
- [2] Y. Trimarsiah and M. Arafat, “Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana,” *J. Ilm. MATRIK*, vol. Vol. 19 No, pp. 1–10, 2017.
- [3] A. Firman, H. F. Wowor, and X. Najoan, “Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web,” *E-Journal Tek. Elektro Dan Komput.*, vol. 5, no. 2, pp. 29–36, 2016, doi: 10.35793/jtek.5.2.2016.11657.
- [4] H. Yuliansyah, “Perancangan Replikasi Basis Data Mysql Dengan,” *J. Inform.*, vol. 8, no. 1, pp. 826–836, 2014.
- [5] M. Faridl, “Fitur Dasyat Sublime Text 3,” *Lug Stikom*, pp. 1–12, 2015.